

ABSTRAK

Thesis ini berjudul Keberhasilan Pendidikan Luar Sekolah Dalam Pembinaan Sikap Kewiraswastaan Melalui Pembelajaran dan Pembinaan Motivasi Warga Belajar (Studi Deskriptif Analitik Terhadap Warga Kelompok Belajar Tata Rias Kecantikan Rambut Sanggar Kegiatan Belajar Babakan Ciparay Bandung).

Penelitian ini pada dasarnya ingin mengungkapkan tentang sikap kewiraswastaan warga Kelompok Belajar Tata Rias Kecantikan Rambut yang dibina oleh Sanggar Kegiatan Belajar Babakan Ciparay Bandung melalui pembelajaran dan pembinaan motivasi warga belajarnya.

Teknik pengumpul data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, angket, wawancara, serta dokumentasi. Metode tersebut dipergunakan sesuai dengan data yang diperlukan yaitu data tingkat sikap kewiraswastaan, data tingkat kualitas proses pembelajaran dan data tingkat motivasi warga belajar.

Hasil temuan dari penelitian ini adalah:

1. Tingkat sikap kewiraswastaan warga belajar termasuk kategori baik, hal ini dapat terlihat dari hasil skor rata-rata hitungnyanya adalah 83,46, sedangkan skor maksimumnya adalah 105. Jika diprosentasekan tingkat sikap kewiraswastaan tersebut adalah 79%.
2. Tingkat proses pembelajaran termasuk kategori baik, terlihat dari skor rata-rata hitungnyanya adalah 94,86; sedangkan skor maksimumnya adalah 120. Jika diprosentasekan tingkat proses pembelajaran adalah 75,05%.

3. Tingkat motivasi warga belajar termasuk kategori baik. Hal ini terlihat dari hasil skor rata-rata hitungnya 55 sedangkan skor maksimumnya adalah 70. Jika diprosentasekan tingkat motivasi warga belajar tersebut adalah 78,6%.
4. Secara signifikan bahwa proses pembelajaran memiliki hubungan bermakna sebesar 14,59 % terhadap sikap kewiraswastaan warga belajar, jadi tingkat proses pembelajaran menentukan juga terhadap tingkat sikap kewiraswastaan warga belajar.
5. Secara signifikan bahwa tingkat motivasi warga belajar memiliki ketergantungan sebesar 17,93 % terhadap sikap kewiraswastaan warga belajar, jadi tingkat motivasi warga belajar menentukan juga terhadap tingkat sikap kewiraswastaan warga belajar.
6. Gabungan antara tingkat kualitas proses pembelajaran dan tingkat motivasi warga belajar memiliki ketergantungan terhadap tingkat sikap kewiraswastaan warga belajar. Oleh karena itu terdapat faktor lain yang mempengaruhi terhadap sikap kewiraswastaan warga belajar (68%) yang dalam penelitian ini tidak terungkap.
7. Warga belajar dengan tingkat pendidikan Perguruan Tinggi memiliki tingkat keterlibatan dan tingkat motivasi yang paling tinggi. Jika diurut, maka tingkat keterlibatan pembelajaran dan tingkat motivasi yang dimiliki oleh warga belajar berdasarkan tingkat pendidikan adalah yang tertinggi adalah warga belajar dengan tingkat pendidikan Perguruan Tinggi, tingkat pendidikan SMA, tingkat pendidikan SMP dan terakhir adalah tingkat pendidikan SD.